

## RINGKASAN

Septiana Megasari. Pengaruh Penembakan Laserpunktur pada Titik Akupunktur Reproduksi Burung Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) terhadap Produksi Telur. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. R. Tatang Santanu Adikara, drh., M.S. selaku dosen pembimbing utama dan Sunaryo Hadi Warsito, MP., drh. selaku dosen pembimbing serta. Tingginya permintaan telur burung puyuh di pasar mengharuskan tingkat produksi telur yang tinggi, sehingga peternak burung puyuh berupaya mengembangkan teknologi-teknologi untuk memaksimalkan produksi telur. Salah satu teknologi alternatif yang dapat dipakai adalah teknologi laserpunktur.

Laserpunktur merupakan suatu teknologi yang memanfaatkan sinar radiasi gelombang pendek yang ditembakkan pada reseptor (titik akupunktur pada ternak) bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan efisien organnya sehingga dapat meningkatkan produktivitas ternak. Pemanfaatan laser pada ternak bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan biologis dan kesehatan ternak, selain itu yang paling utama adalah untuk meningkatkan kemampuan produktivitas ternak serta dapat meningkatkan kemampuan reproduksi ternak. Untuk mencapai tujuan di atas maka laser ditembakkan pada titik-titik yang berhubungan dengan organ yang berfungsi untuk kesehatan, keseimbangan, produksi dan reproduksi pada ternak.

Hewan coba yang digunakan yaitu burung puyuh berumur empat minggu sebanyak 24 ekor yang dibagi menjadi tiga kelompok perlakuan dengan 8 kali pengulangan. Kelompok P0 ditembak laserpunktur dengan dosis 0 Joule, P1 ditembak laserpunktur dengan dosis 0,2 Joule dan P2 ditembak laserpunktur

dengan dosis 0,5 Joule. Burung puyuh dilakukan adaptasi selama 8 hari. Penembakan laserpunktur dilakukan dengan interval waktu 3 hari sekali pada titik *Ova* dan 6 hari sekali pada titik *Hu Men*, *Bei Ji*, dan *Wei Gen*. Pengukuran produksi telur dilakukan pada hari ke 9 sampai hari ke 30.

Hasil penelitian jumlah produksi telur dianalisis menggunakan uji ANOVA dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Produksi telur pada burung puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) dari semua perlakuan laserpunktur pada titik akupunktur reproduksi dengan dosis yang berbeda didapatkan hasil P0 berbeda nyata terhadap P1 dan P2, sedangkan P1 tidak berbeda nyata dengan P2.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penembakan laserpunktur pada titik reproduksi burung puyuh jepang (*Coturnix coturnix japonica*) dapat meningkatkan produksi telur.

**THE EFFECT OF LASERPUNCTURE SHOOT ON THE ACUPUNCTURE  
POINT REPRODUCTIVE OF QUAIL (*Coturnix coturnix japonica*)  
ON THE EGG PRODUCTION**

Septiana Megasari

**ABSTRACT**

This research aims to know the effect of laserpuncture shoot on the acupuncture point reproductive of quail (*Coturnix coturnix japonica*) on the egg production. This research was conducted in the laboratory of Airlangga University for 30 days using a sample four weeks old japan quail. There were three treatments level of dose laserpuncture with three days interval at the *Ova* point and six days interval at the *Hu Men*, *Bei Ji* and *Wei Gen* points. P0 as a control got laser shot with 0 Joule dose, P1 got laser shot with 0,2 Joule dose, and P2 got a laser shot with 0,5 Joule dose. Every day quail production is calculated. On the final result P2 has the highest Quail Day Production (QDP) at 62,50% and continued with P1 has QDP at 59,10%. P0 has the lowest QDP at 48,30%. The result were analyzed by Analysis of Variance (ANOVA) and followed by Duncan's Multiple Range Test (DMRT). The result of the study effect of laserpuncture shoot on the acupuncture point reproductive of quail (*Coturnix coturnix japonica*) can increase the egg production ( $p < 0,05$ ).

**Keywords :** *Laserpuncture, Quail Egg Production, Reproductive Point*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **PENGARUH PENEMBAKAN LASERPUNKTUR PADA TITIK AKUPUNKTUR REPRODUKSI BURUNG PUYUH (*Coturnix coturnix japonica*) TERHADAP PRODUKSI TELUR** sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam program Pendidikan Dokter Hewan Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes, Prof. Dr. Fedik Abdul Rantam, drh. selaku Wakil Dekan I, Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Suwarno, drh., M.Si. selaku Wakil Dekan III atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh jenjang sarjana di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Prof. Dr. R.T.S Adikara, drh., M.S. selaku pembimbing utama dan Sunaryo Hadi Warsito, drh., M.P. selaku pembimbing serta atas segala saran, kritik dan kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dr. Soeharsono, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Dr. Abdul Samik, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji, dan Prof. Dr. Sri Hidanah, Ir., M.S. selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan pada proses pembuatan skripsi.

Agus Sunarso, drh., M.Sc. selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan arahan kepada penulis dari awal masa perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.

Seluruh bapak dan ibu dosen pengajar atas ilmu dan pengalaman belajar selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Seluruh staff dan tata usaha atas dukungan dan arahan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Bapak Suparman, Ibu Sringatun, Mas Fajar Eko, Mbak Anita Indramayu, Pak Muhammad dan Mbak Lisa yang selalu memberi kasih sayang, perhatian, doa, materi, dan motivasi yang tidak terhingga sampai saat ini.

Sahabat-sahabat tercinta Nonik Ayu, Ana Rochmadhotul, Tiara Prastiana, Indah Tri, Silva Nadhia, Vidiana Prihesti dan Bagus Kurniawan. Teman penelitian Ilham Radifan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis. Murtantio Tirtawan yang selalu memberikan saran, waktu, arahan dan motivasi. Teman-teman Kelas A FKH UNAIR angkatan 2016, dan teman-teman Elephas FKH UNAIR 2016 atas segala bentuk doa, dukungan, semangat, dan kerjasama yang diberikan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 22 Januari 2020

Penulis